

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian pada BAB I serta hasil pembahasan pada BAB V, maka peneliti menarik simpulan bahwa dalam penelitian mengenai “*Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Pada Materi Garis dan Sudut Kelas VII SMPN 1 Ngunut Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016*” ini, kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan gaya belajar adalah sebagai berikut.

1. Gaya Belajar Visual

Kemampuan berpikir kreatif siswa gaya belajar visual pada materi garis dan sudut memenuhi empat indikator berpikir kreatif yaitu indikator kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), orisinalitas dalam berpikir (*originality*) dan berpikir secara terperinci (*elaboration*). Dalam menyelesaikan soal materi garis dan sudut, siswa dapat menyelesaikan soal dengan lancar dan bernilai benar. Siswa dengan gaya belajar visual mampu memberikan pendekatan dan cara tersendiri yang unik dalam menyelesaikan soal tes. Saat wawancara ia menambah keterangan jawabannya dengan memperhatikan gambar yang terdapat pada lembar jawaban.

2. Gaya Belajar Auditori

Kemampuan berpikir kreatif siswa gaya belajar auditori pada materi garis dan sudut memenuhi empat indikator berpikir kreatif yaitu indikator kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), orisinalitas dalam berpikir (*originality*) dan berpikir secara terperinci (*elaboration*). Dalam menyelesaikan soal materi garis dan sudut, siswa dapat menyelesaikan soal dengan lancar dan bernilai benar. Siswa dengan gaya belajar auditori mampu memberikan pendekatan dan cara tersendiri yang unik dalam menyelesaikan soal tes. Bedanya, saat wawancara ia menambahkan keterangan jawaban dengan rinci dan volume suara keras.

3. Gaya Belajar Kinestetik

Kemampuan berpikir kreatif siswa gaya belajar kinestetik pada materi garis dan sudut memenuhi dua indikator berpikir kreatif yaitu indikator kelancaran (*fluency*) dan berpikir secara terperinci (*elaboration*). Dalam menyelesaikan soal materi garis dan sudut, siswa dengan gaya kinestetik mampu menyelesaikan soal dengan lancar dan benar. Saat wawancara, ia juga dapat menambahkan keterangan jawaban dengan menggunakan jari sebagai petunjuk. Namun, siswa dengan gaya belajar kinestetik tidak mampu menunjukkan pendekatan lain maupun cara tersendiri yang unik dalam menyelesaikan soal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi siswa, hendaknya lebih banyak berlatih soal-soal matematika dan mengasah kemampuan berpikir kreatifnya dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Sehingga siswa dapat menemukan cara tersendiri untuk menyelesaikan soal matematika.
2. Bagi guru matematika, hendaknya mengetahui gaya belajar siswa untuk menentukan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif. Selain itu, guru diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya dalam menyelesaikan permasalahan matematika dengan memberikan kebebasan siswa menggunakan cara mereka tersendiri.
3. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kemajuan semua mata pelajaran terutama matematika, serta sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran agar dapat menghasilkan *output* pendidikan yang berkompeten dan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang tinggi dalam menyelesaikan permasalahan.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subyek lain dengan tema yang sama ataupun berbeda. Dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.